



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 10 Maret 2025

Halaman: 1



Uji Coba Rekayasa Lalin Dimulai Hari Ini

Saat Momentum Mudik, Dinilai Tidak Signifikan

JOGJA - Dinas Perhubungan (Dishub) DIJ akan memberlakukan uji coba rekayasa lalu lintas di Plengkung Nirbaya atau Plengkung Gading mulai hari ini (10/3). Walaupun uji coba dilakukan pada momen mudik Lebaran, potensi timbulnya permasalahan lalin diklaim tidak begitu signifikan. *Baca Uji... Hal 7*



SISTEM SATU ARAH:
Pengguna jalan melintas di dekat Plengkung Gading atau Plengkung Nirbaya, Jogja, kemarin (9/3). Dishub DU mulai hari ini memberlakukan uji coba rekayasa lalin.

FOTO: FOTO: BANTUL AGA TIRTANARADAR JOGJA

Uji Coba Rekayasa Lalin Dimulai Hari Ini

Sambungan dari hal 1

"Senin akan uji coba pukul 7 pagi," ungkap Kepala Bidang Lalu Lintas Dishub DIJ Rizki Budi Utomo saat dikonfirmasi kemarin (9/3).

Ia menyadari rekayasa lalin dilakukan pada momen mudik Lebaran sesuai *time line* yang telah dibuat. Rekayasa lalin di Plengkung Gading akan dibuat sistem satu arah (SSA) selama satu bulan sejak diberlakukan. "Nanti setiap minggu akan kami evaluasi," tuturnya.

Evaluasi dilakukan karena uji coba dilakukan saat momentum mudik Lebaran. Potensi mengganggu atau malah mengurangi kepadatan lalu lintas akan diketahui setelah evaluasi dilakukan.

"Justru itu yang nanti akan kami evaluasi. Pas padat pengujung, karena lalu lintas itu akan bergerak menuju keseimbangan (equilibrium)," bebernya.

Nantinya arus lalu lintas dari Jalan MT Haryono, DI Panjaitan, dan Mayjend Sutoyo tidak diper-

bolehkan masuk menuju Plengkung Nirbaya yang terletak di Jalan Gading. Uji coba SSA ini akan diberlakukan setiap hari selama satu bulan, pukul 07.00-09.00 dan 15.00-17.00.

"Kami berharap seluruh pengguna jalan dapat menyesuaikan diri dengan peraturan lalu lintas yang berlaku. Warga yang mau masuk *jeron beteng* dari selatan bisa lewat timur (Mantrigawen Lor) dan barat (Kadipaten Kidul/Tamansari)" terangnya.

Ketua Pustral UGM Ir Ikaputra mengaku belum mengetahui jelas perhitungan kaitannya dengan dampak yang berpotensi timbul setelah kebijakan uji coba rekayasa lalu lintas dilakukan. Terlebih saat momen mudik Lebaran, menurutnya apabila berdampak tidak akan signifikan.

"Orang yang masuk ke keraton itu *kan* tidak hanya dari Plengkung Gading. Jadi ada lima atau lebih jalur akses masuk (*jeron beteng*)," ujarnya.

Menurutnya harus melalui perhitungan jumlah warga atau

pemudik yang masuk ke keraton. Perhitungan bisa digunakan sebagai data apakah kebijakan rekayasa lalin tersebut berdampak signifikan atau tidak. "Kalau lebih meningkat, kemungkinan baru berdampak signifikan," tuturnya.

Kebijakan itu dinilai tepat apabila tujuannya untuk menjaga cagar budaya Plengkung Nirbaya. Berdasarkan informasi yang ia dapat, lengkungan bangunan itu sudah mengalami penurunan sekitar 10 cm, sehingga perlu dilakukan upaya antisipasi.

"Penyebabnya getaran kendaraan bermotor, karena itu (bangunan plengkung) bukan struktur beton tetapi dinding bata," bebernya.

Bangunan plengkung, menurutnya, dulu memang bukan diperuntukan untuk gerbang kendaraan bermotor. Namun kendaraan-kendaraan seperti andong, kereta kuda, becak jalan kaki dan sebagainya yang tidak menimbulkan getaran berlebih. (oso/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005